

## PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM MEETING PADA PEMBELAJARAN AGAMA HINDU DI MASA PANDEMI

Ni Made Sri Mahayoni  
SD Jembatan Budaya, Indonesia  
Email: [deksri25@gmail.com](mailto:deksri25@gmail.com)

### ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan pada masa pandemi Covid 19, penerapan protokol kesehatan juga memberikan pengaruh yang signifikan pada dunia pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar yang awalnya melalui tatap muka kini dituntut melalui dalam jaringan (Daring). Pembelajaran melalui daring menemui berbagai tantangan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru pembatalan penilaian belajar berdampak terhadap psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Pada masa pandemi ini proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Jembatan Budaya dilaksanakan dengan sistem belajar online atau sistem dalam jaringan (daring). Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak diharuskan atau diwajibkan untuk datang ke sekolah untuk melaksanakan pembelajaran. Sebagai jawaban atas permasalahan tersebut banyak sarana yang diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Sarana pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi google meet, aplikasi zoom, google classroom, youtube, televisi, maupun media sosial whatsapp. Penggunaan media zoom meeting mempermudah pelaksanaan daring dimana peserta didik lebih mudah untuk mengakses dan mempergunakannya. Dengan penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa walaupun tanpa tatap muka. Namun masih dapat dilakukan tatap muka melalui media zoom meeting. Peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan angket. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 5A SD Jembatan Budaya. Dari analisis yang dilakukan melalui penggunaan aplikasi zoom anak-anak lebih antusias dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi ini.

**Kata kunci:** *Zoom Meeting*, Pembelajaran Daring.

### ABSTRACT

*In the world of education during the Covid 19 pandemic, the implementation of health protocols also had a significant impact on the world of education, especially in the teaching and learning process, which was initially face-to-face and now demanded through the network (online). Learning through online encounters various challenges in the direct learning process between students and teachers. The cancellation of learning assessments has an impact on students' psychology and decreases the quality of student skills. During this pandemic, the process of implementing teaching and learning activities at Jembatan Budaya Elementary School was carried out with an online learning system or an online system. The learning system is carried out without face to face directly, but is carried out using a distance learning system. With the distance learning system, students are not required or obliged to come to school to carry out learning. As an answer to this problem, many facilities are applied by educators to carry out teaching and learning activities remotely. This means of distance learning cannot be avoided from the development of information and communication technology. The learning facilities include the google meet*

*application, zoom application, google classroom, youtube, television, and whatsapp social media. The use of media zoom meetings makes it easier to implement online where students find it easier to access and use. With the use of this media it is expected to improve student learning outcomes even without face to face. However, face to face can still be done through the media zoom meeting. Researchers used qualitative research methods by collecting data in the form of observations, interviews and questionnaires. The subjects of this study were students of grade 5A at Jembatan Budaya Elementary School. From the analysis conducted through the use of the zoom application, children were more enthusiastic in the teaching and learning process during this pandemic.*

**Keywords:** Zoom Meeting, Online Learning.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan proses belajar mengajar sehari-hari di masa pandemi ini, siswa dan siswi banyak menemui kendala. Proses pembelajaran jarak jauh memerlukan aplikasi yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Kondisi dalam pelaksanaan protokol kesehatan siswa dilarang untuk bertatap muka langsung namun agar tidak memutuskan kegiatan belajar, maka dilaksanakan proses pembelajaran dengan tatap muka secara daring. Untuk mengatasi permasalahan tersebut sudah banyak aplikasi yang dapat menunjang dan mempermudah komunikasi jarak jauh, seperti Skype, whatsapp, line, Viber, dll. Namun biasanya aplikasi tersebut hanya dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan satu orang saja, sedangkan untuk meeting dan diskusi lebih dari satu orang maka akan kesulitan. Namun kini telah hadir satu aplikasi yang dapat melaksanakan kegiatan meeting atau diskusi secara bersama seperti bertatap muka langsung tanpa harus bertemu secara fisik, Nama aplikasi tersebut adalah Zoom Cloud Meeting. Zoom Cloud Meeting adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi ini. Untuk videoconference, dengan mudah dapat di instal. Jadi dengan adanya aplikasi ini kita dapat lebih terbantu berkomunikasi walaupun jarak jauh, semua penjelasan dan pesan dapat tersampaikan secara langsung tanpa harus bertemu secara fisik. Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Jembatan Budaya, menggunakan aplikasi zoom meeting, untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar.

Kajian penelitian terdahulu disebut juga dengan kajian induktif. Kajian ini dimaksudkan untuk mencari kajian dari peneliti terdahulu, sehingga dapat diketahui arah dan research on atau arah penelitian dan kajian-kajian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, menghindari anggapan kesamaan dengan ini, maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu yaitu: Dalam pandangan Fajar, Rizki Ananda Putra (2020) pada artikelnya yang berjudul Pembelajaran Jarak Jauh di tengah Pandemi Covid-19, mengungkapkan bahwa beberapa teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di antaranya dengan menggunakan e-learning. E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. E-learning adalah suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet atau media jaringan komputer lainnya yang bisa diakses kapan pun dan di mana pun. Pada masa pandemi COVID-19 ini e-learning digunakan oleh semua tingkat pendidikan, baik TK, SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi dengan harapan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

## **2. METODE PENELITIAN**

Sebagai karya ilmiah, maka tidak bisa dilepaskan dari penggunaan metode. Secara umum metode penelitian atau metode ilmiah adalah sebuah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Metode penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dan menjadi pedoman untuk mengerjakan suatu penelitian, agar dapat menghasilkan karya tulis yang maksimal.

Jika berbicara mengenai metode penelitian, tentu saja istilah metode kuantitatif dan kualitatif bukanlah hal yang asing lagi. Dalam hal ini keduanya bisa di katakan sebagai metode inti yang bisa di terapkan dalam berbagai aspek. Namun, kedua metode ini memiliki perbedaan yang sangat mendasar.

Metode penelitian kualitatif lebih bersifat riset dan analisa. Dengan analisa yang di lakukan secara mendalam, akhirnya bisa di pahami dan di ambil poin-poin penting tentang sebuah kejadian atau masalah sosial di masyarakat.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah munculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing. Semenjak awal masa pandemi ini pula proses belajar mengajar di SD Jembatan Budaya dilakukan melalui pembelajaran online atau Daring.

Untuk persiapan sistem pembelajaran daring, sekolah harus banyak melakukan persiapan, seperti pembenahan dan revitalisasi, baik dari segi infrastruktur, sarana prasana dan sumberdaya. Penggunaan teknologi mobile memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan).

Persiapan yang harus di siapkan sekolah dalam kondisi pandemi seperti ini antara lain adalah sarana prasarana, seperti platform dan juga tool yang dipakai oleh sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring, dan salah satu aspek fasilitas terpenting lagi yaitu data sekolah dan Informasi yang harus tersampaikan dengan baik untuk kalangan pendidik maupun yang dididik. Selain sarana dan prasarana yang harus disiapkan, dibuthkan juga SDM yang mumpuni. Selain itu, Untuk memanfaatkan program pembelajaran daring, tentu sekolah harus mempersiapkan SDM yang mengetahui tentang sistem yang akan digunakan, seperti mempersiapkan platform yang akan digunakan pembelajaran daring, dan juga mempersiapkan penanggung jawab bahan materi yang akan digunakan dalam pembelajaran daring dan juga mempersiapkan kebutuhan lainnya. Manajemen sumber daya manusia memiliki tugas yang dapat dikelompokkan kedalam tiga fungsi yaitu: fungsi manajerial, fungsi operasional dan fungsi kedudukan manajemen sumberdaya manusia dalam pencapaian tujuan (Trion PB, 2005 :12).

Berdasarkan hasil penelitian di SD Jembatan Budaya mengenai kegiatan belajar mengajar selama pandemi ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Proses pembelajaran melalui aplikasi Zoom meeting. Aplikasi zoom meeting adalah aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Aplikasi zoom meeting digunakan disetiap kegiatan proses belajar mengajar agar terjalin interaksi antara guru dan siswa dalam setiap kegiatan belajar. Melalui zoom meeting ini, selain menjelaskan materi guru juga bisa berdiskusi atau tanya jawab langsung dengan siswa.

- b. Penugasan melalui Google Classroom. Google Classroom adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. Tujuan utama Google Classroom adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa.
- c. Penugasan melalui Google formulir. Google Formulir adalah aplikasi administrasi survei yang termasuk dalam suite kantor Google Drive bersama dengan Google Dokumen, Google Sheets, dan Google Slides. Formulir menampilkan semua fitur berbagi yang ditemukan di Dokumen, Spreadsheet, dan Slide. Melalui aplikasi ini guru dapat memberikan tugas dan penilaian secara langsung terhadap tugas-tugas siswa.

### **Kendala yang terjadi selama pembelajaran Daring.**

Dalam setiap kegiatan pembelajaran tentunya terdapat kendala-kendala baik itu pembelajaran melalui tatap muka langsung ataupun online. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online membuat banyak sekali perubahan, baik dari segi metode pembelajaran maupun dari segi penilaian. Hal itu juga tentunya memiliki banyak kendala yang dialami oleh guru maupun siswanya. Selama menjalani proses pembelajaran jarak jauh, banyak para siswa yang mengalami kesulitan ketika melakukan pembelajaran secara online. Di antaranya yaitu akses internet yang kurang memadai, pemahaman materi yang kurang maksimal, dan melawan rasa malas yang semakin meningkat.

Pembelian kuota internet memiliki kendala apabila orang tua dari siswa tersebut sedang kesusahan, sehingga siswa kesulitan juga untuk membeli kuota internet. Proses untuk mengikuti pembelajaran secara online pun menjadi terkendala dan siswa menjadi tidak bisa fokus mengikuti pembelajaran jika sinyal terganggu akibat cuaca buruk dan lain sebagainya.

Akibat akses internet yang mengalami gangguan, maka proses pembelajaran pun menjadi terganggu, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pun mengalami kesulitan. Jika siswa ketika belajar secara tatap muka langsung saja masih belum paham, apalagi jika belajar yang dilakukan dengan sistem online.

Belajar secara online justru malah menambah rasa malas dan juga sulit untuk berkonsentrasi bagi siswa. Selain karena sudah pusing dengan tugas-tugas yang diberikan, siswa juga menjadi lebih banyak waktu untuk bermain gawai. Seperti bermain game, membuka instagram, twitter, youtube, dan sosial media lainnya dibandingkan dengan belajar. Akibatnya muncul rasa malas yang sangat susah untuk dilawan dan juga sulitnya berkonsentrasi ketika belajar, terlebih ketika guru malah sering memberikan banyak tugas yang malah akan membuat siswa semakin bosan dan stress ketika belajar.

Selain permasalahan di internet, hal lain yang harus dihadapi adalah kendala biaya. Siswa menyatakan bahwa untuk mengikuti pembelajaran secara online, mereka harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota data internet. Menurut siswa, pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk konferensi video menghabiskan kuota yang lebih banyak, sementara diskusi online melalui aplikasi pesan instan tidak membutuhkan banyak kuota.

Selain kendala yang dialami peserta didik maupun orang tua, pendidik juga tidak lepas dari adaptasi proses pembelajaran di masa pandemi ini. Pendidik dituntut memberikan pengajaran yang efektif dan sesuai bagi peserta didik agar pembelajaran secara daring bisa berjalan dengan baik. Kreativitas guru atau dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran merupakan salah satu hal yang menentukan kesuksesan dalam pembelajaran daring. Proses belajar mengajar ditekankan oleh para wakil rakyat melalui ketetapan MPR-RI No.11/MPR/1983 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara yaitu "Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan di segala bidang yang memerlukan jenis-jenis keahlian dan keterampilan serta dapat sekaligus meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja. Selain itu, motivasi dari siswa dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadi hal yang utama, karena mereka lebih dituntut untuk bisa mandiri. Menurut Noor, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

## Strategi pembelajaran Daring di SD Jembatan Budaya

Menurut Pearce II dan Robinson (2008:2), strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan. Menurut Chandler : Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Menurut Learned, Christensen, Andrews, dan Guth : Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Hubungan antara strategi, tujuan, dan metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan, yang selanjutnya diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pemilihan strategi haruslah dipilih strategi yang tepat, pengajaran yang diberikan kepada anak didik tidak bersifat paksaan bahkan perilaku pemimpin kadang tidak perlu dilakukan. Sebagai gantinya, para pendidik harus bersikap ngemong atau among. Para guru seharusnya tidak mengajarkan pengetahuan mengenai dunia secara dogmatik. Sebaliknya mereka hanya berada dibelakang anak didik sambil memberi dorongan untuk maju, secara khusus mengarahkan ke jalan yang benar, dan mengawasi kalau-kalau anak didik menghadapi bahaya atau rintangan. Anak didik harus memiliki kebebasan untuk maju menurut karakter masing-masing dan untuk mengasah hati nuraninya. Dengan demikian tugas pendidik adalah memikirkan dan memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik anak didiknya.

Pada masa pandemi ini banyak terdapat strategi atau metode dalam pembelajaran yang bisa dipilih agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar. Salah satu strategi yang digunakan di Sekolah Dasar Jembatan Budaya adalah menggunakan Moda Daring. Moda dalam Jejaring (Daring) adalah program guru pembelajar yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi jaringan komputer dan internet. Kegiatan pembelajaran Agama Hindu Daring ini mengambil salah satu aplikasi zoom meeting pada saat pembelajaran Agama Hindu. Dengan Moda daring ini diharapkan guru dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung antara fasilitator dengan peserta pembelajaran. Interaksi pembelajaran yang terjadi dalam tatap muka meliputi pemberian input materi, tanya jawab, diskusi, latihan, kuis, praktik, dan penugasan. Dengan demikian, walaupun pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh siswa dan guru masih dapat berinteraksi secara langsung dengan gurunya.

Untuk menyiasati ketidaksiapan di situasi seperti ini, metode daring bisa dijadikan salah satu hal yang cukup efektif untuk mengatasinya. Dilansir dari Kumparan, Kemendikbud mengungkapkan bahwa metode daring bisa mengatasi permasalahan yang terjadi selama pandemi ini berlangsung.

Pembelajaran Moda Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet oleh siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran moda daring memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menuntut pembelajar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (constructivism);
2. Pembelajar akan berkolaborasi dengan pembelajar lain dalam membangun pengetahuannya dan memecahkan masalah secara bersama-sama (social constructivism);
3. Membentuk suatu komunitas pembelajar (community of learners) yang inklusif
4. Memanfaatkan media laman (website) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, dan atau kelas digital;
5. Interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan (Ditjen GTK 2016:6).

Penggunaan pembelajaran moda daring dalam pembelajaran tentu akan bermanfaat yang berdampak positif baik terhadap peserta didik. Metode ini rupanya bisa membuat para siswa

untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah dengan baik. Seperti halnya membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online.

Menurut Ojat Darajat (Rektor Universitas Terbuka), Lebih lanjut dia mengatakan pembelajaran online atau dalam jaringan ini interaksi akademik antara siswa dan guru tidak terbatas, bisa dilakukan selama 24 jam, sehingga ini bisa meningkatkan kualitas belajar siswa. " Guru bisa melihat postingan siswa dan memberikan feedback tugas dari siswa. Sehingga interaksi bisa dilakukan secara luas. Maka keterlibatan siswa dalam pembelajaran itu semakin intensif," jelasnya menambahkan.

Dengan demikian, dari paparan di atas dapat dijelaskan bahwa sebagai guru Agama Hindu memiliki peranan penting meskipun dalam kondisi yang mendesak, setiap permasalahan selalu ada solusi atau jalan keluarnya. Jalan keluarnya dibuktikan dengan pemanfaatan jejaring online dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga tidak ada kata libur sekolah meski pandemi virus covid-19 sedang menghantui negara kita.

#### **4. KESIMPULAN**

Kemajuan teknologi memberikan dampak besar terhadap perkembangan pendidikan, para pendidik memanfaatkannya untuk mempermudah proses belajar mengajar serta meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai metode dan strategi bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan pembelajaran walaupun dalam kondisi pandemi yang sedang dialami oleh negara kita. Pembelajaran moda Daring menjadi salah satu solusi layanan pendidikan yang dilakukan pemerintah dalam menangani dan memutuskan rantai penyebaran covid-19, sehingga siswa tetap belajar walaupun dirumah saja. Banyak kendala yang ditemui dalam kegiatan belajar mengajar pada masa ini, tetapi walaupun demikian sebagai guru Agama Hindu yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan harus lebih meningkatkan kualitas dirinya dan mampu bersaing di abad 21 ini serta bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ditjen GTK Kemendikbud. 2016. Buku Pengangan Pelatihan Instruktur Nasional/Mentor Guru Pembelajar. Jakarta.
- Gulo, W. (2008). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta; Grasindo.
- ..... 2016. Petunjuk Teknis Program Peningkatan Guru Pembelajar Moda dalam Jaringan (Daring). Jakarta.
- Panduarsa, Sella. 2013. " UT Perkenalkan Sistem Belajar Jarak Jauh Melalui Internet". <http://www.ut.ac.id/2015/salut.html>. Akses 25 Juli 2016
- Siagian (2004), Strategi merupakan serangkaian keputusan atau tindakan mendasar yang disusun oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.
- Suwandi, B. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi. Jogjakarta: Az-Ruzz Media.
- William Horton (dalam Sembel, 2004) e-learning merupakan kegiatan pembelajaran berbasis web (yang bisa diakses dari internet).

Wright. 1996 "Stretegi merupakan suatu alat atau tindakan yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai kinerja yang konsisten dengan misi dan tujuan organisasi."